



LAPORAN KEUANGAN AUDITED TA. 2024

**STASIUN KIPM
MERAUKE**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Merauke, Desember 2024

Kepala,



Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si
NIP.19821012 200604 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN MERAUKE MERAUKE**

Jalan Garuda Spadem, kotak pos 263 99601 Merauke
Telepon (0971) 324169, faksimile (0971) 323749 laman: www.kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Merauke, Desember 2024

Kepala



Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si
NIP.19821012 200604 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp1.988.000 atau mencapai (96,18) persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp52.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp4.665.498.619 atau mencapai 99,28 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.699.197.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp6.005.549.978 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp27.713.088; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp5.977.836.890; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp8.530.782 dan Rp5.997.019.196.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.235.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp5.079.490.160 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp5.078.255.160. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-

pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp2.745.000 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp5.081.000.160.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp8.854.471.230 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp5.081.000.160 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.223.548.126 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp5.997.019.196.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN

HASIL PERIKANAN MERAUKE

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	Th 2024				Th 2023
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Diatas (Dibawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1					
Penerimaan Perpajakan	B.2	0	0	0	0,00	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.3	52.000.000	1.988.000	(50.012.000)	3,82	2.465.000
Penerimaan Hibah	B.4	0	0	0	0,00	0
Jumlah Pendapatan dan Hibah		52.000.000	1.988.000	(50.012.000)	(96,18)	2.465.000
Belanja	B.5					
Belanja Pegawai	B.6	2.095.113.000	2.090.722.314	(4.390.686)	(15,30)	2.468.305.734
Belanja Barang	B.7	2.604.084.000	2.574.776.305	(29.307.695)	(15,19)	3.035.802.521
Belanja Modal	B.8	0	0	0	(100,00)	123.600.000
Belanja Bantuan Sosial	B.9	0	0	0	0,00	0
Jumlah Belanja		4.699.197.000	4.665.498.619	(33.698.381)	99,28	5.627.708.255

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN MERAUKE

NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	0	0
Piutang Perpajakan	C.1.4	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.7	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	C.1.8	0	0
Beban Dibayar di Muka	C.1.9	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.10	0	0
Persediaan	C.1.11	27.713.088	32.990.258
JUMLAH ASET LANCAR		27.713.088	32.990.258
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	2.225.170.000	2.253.778.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	4.160.935.175	6.671.154.250
Gedung dan Bangunan	C.2.3	3.849.662.100	6.130.800.295
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	455.493.325	1.220.831.690
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	31.286.760	31.286.760
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(4.744.710.470)	(7.474.113.654)
JUMLAH ASET TETAP		5.977.836.890	8.833.737.341
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0	0
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	0	0
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.3.3	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	C.3.4	0	0
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	C.4.1	0	0
Aset Tak Berwujud	C.4.2	0	0
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.3	0	0

Aset Lain-lain	C.4.4	0	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.5	0	0
JUMLAH ASET LAINNYA		0	0
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	0	0
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	8.530.782	8.530.782
Utang yang Belum Ditagihkan	C.5.5	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.6	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		8.530.782	12.256.369
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	C.6		
Kewajiban Konsesi Jasa	C.6.1	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		0	0
JUMLAH KEWAJIBAN		8.530.782	12.256.369
EKUITAS			
Ekuitas	C.7	5.997.019.196	8.854.471.230
JUMLAH EKUITAS		5.997.019.196	8.854.471.230
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.005.549.978	8.866.727.599

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.2	1.235.000	2.465.000
Pendapatan Hibah	D.3	0	0
JUMLAH PENDAPATAN		1.235.000	2.465.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.4	2.090.722.314	2.468.305.734
Beban Persediaan	D.5	88.754.570	234.240.331
Beban Barang dan Jasa	D.6	1.304.952.862	1.389.282.267
Beban Pemeliharaan	D.7	647.437.664	631.428.624
Beban Perjalanan Dinas	D.8	543.840.292	857.239.412
Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat	D.9	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.10	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.11	412.072.458	586.128.122
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	D.12	0	0
JUMLAH BEBAN		5.079.490.160	6.153.736.490
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5.078.255.160)	(6.151.271.490)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	(2.745.000)	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5.081.000.160)	(6.151.271.490)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO		(5.081.000.160)	(6.151.271.490)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN MERAUKE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	8.854.471.230	9.380.499.465
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(5.081.000.160)	(6.151.271.490)
DAMPAK AKUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			9
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.4	0	0
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.223.548.126	5.625.243.255
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2.857.452.034)	(526.028.235)
EKUITAS AKHIR	E.6	5.997.019.196	8.854.471.230

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis

Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke Merauke mempunyai tugas dan fungsi dalam menyajikan Laporan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke Merauke berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- 1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- 2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
- 3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
- 4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut

terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke Merauke. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke Merauke adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
 - Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan

dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset LAINLAIN pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau

- jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
 - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
 - Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset LAINLAIN berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajibanban Jangka Pendek**
 Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
- Kewajiban Jangka Panjang**
 Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Ekuitas

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp5.787.374.000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke Merauke yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2024

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Perpajakan	0	0
Pendapatan PNPB	0	52.000.000
Pendapatan Hibah	0	0
Jumlah Pendapatan	0	52.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	2.789.670.000	2.095.113.000
Belanja Barang	2.997.704.000	2.604.084.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	5.787.374.000	4.699.197.000

Realisasi
Pendapatan
Rp1.988.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.988.000 atau mencapai (96,18) persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp52.000.000. Pendapatan Satuan Kerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN dan Pendapatan LAINLAIN dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	52.000.000	1.988.000	3,82

Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah	52.000.000	1.988.000	(96,18)

Realisasi Pendapatan bersumber dari Pemeriksaan Laboratorium dan Lelang TA 2024

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.988.000	2.465.000	(19,35)
Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah	1.988.000	2.465.000	(19,35)

B.2 Pendapatan Perpajakan

Realisasi Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Perpajakan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Pendapatan Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	0	0	0,00

B.3 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Pendapatan PNBP untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.988.000 dan Rp2.465.000.

Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBP
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	753.000	0	0,00
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	1.235.000	2.285.000	(45,95)
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, dan Keagamaan	0	180.000	(100,00)

Jumlah Pendapatan Kotor	1.988.000	2.465.000	(19,35)
Pengembalian Pendapatan PNB	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	1.988.000	2.465.000	(19,35)

Pendapatan Hibah Rp0

B.4 Pendapatan Hibah

Realisasi Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Hibah
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Pendapatan Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	0	0	0,00

Realisasi Belanja Rp4.665.498.619

B.5 Belanja

Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp4.665.498.619 atau 91,81% dari anggaran belanja sebesar Rp4.699.197.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.095.113.000	2.090.722.630	99,79
Belanja Barang	2.604.084.000	2.574.776.305	98,87
Belanja Modal	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	4.699.197.000	4.665.498.935	99,28
Pengembalian Belanja Pegawai	-	316	-
Pengembalian Belanja Barang	-	0	-
Pengembalian Belanja Modal	-	0	-
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	-	0	-
Jumlah	4.699.197.000	4.665.498.619	99,28

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 17,10 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi2023	%
Belanja Pegawai	2.090.722.314	2.468.305.734	(15,30)
Belanja Barang	2.574.776.305	3.035.802.521	(15,19)
Belanja Modal	0	123.600.000	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	4.665.498.619	5.627.708.255	(17,10)

B.6 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp2.090.722.314

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.090.722.314 dan Rp2.468.305.734. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 15,30 persen dari TA 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	934.424.997	1.186.629.548	(21,25)
Belanja Lembur	108.150.450	72.852.000	48,45
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	956.477.609	1.106.954.784	(13,59)
Jumlah Belanja Kotor	2.090.722.630	2.366.436.332	(11,65)
Pengembalian Belanja Pegawai	(316)	(2.713.138)	(99,99)
Jumlah Belanja	2.090.722.314	2.468.305.734	(15,30)

B.7 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp2.574.776.305

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.574.776.305 dan Rp3.035.802.521. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan 15,19% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	732.767.826	847.920.538	(13,58)
Belanja Barang Non Operasional	254.030.750	290.582.022	(12,58)
Belanja Persediaan	90.862.100	187.454.501	(51,53)
Belanja Jasa	313.589.873	239.181.184	31,11
Belanja Pemeliharaan	639.685.464	616.364.714	3,78
Belanja Perjalanan Dinas	543.840.292	858.244.912	(36,63)
Jumlah Belanja Kotor	2.574.776.305	3.039.747.871	(15,30)
Pengembalian Belanja Barang	0	(3.945.350)	(100,00)
Jumlah Belanja	2.574.776.305	3.035.802.521	(15,19)

Belanja Modal
Rp0

B.8 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp123.600.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	123.600.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	123.600.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	123.600.000	(100,00)

Belanja Modal Tanah Rp0

B.8.1 Belanja Modal Tanah
Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2023. .

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

B.8.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp0, mengalami penurunan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp123.600.000.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	123.600.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	123.600.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	123.600.000	(100,00)

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.8.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

B.8.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.8.5 Belanja Modal Lainnya
Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Bantuan
Sosial Rp0

B.9 Belanja Bantuan Sosial
Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00

Aset Lancar
Rp27.713.088

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp27.713.088 dan Rp32.990.258.
Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau

kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	0	0
Kas Lainnya di K/L Dana Kelolaan LPP RRI/TVRI	0	0
Kas Lainnya dari Reklasifikasi Kas Besi	0	0
Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Perpajakan
Rp0

C.1.4. Piutang Perpajakan
Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Piutang Perpajakan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.1.5. Piutang Bukan Pajak
Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNPB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0

C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek
Rp0

C.1.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0,

Beban Dibayar di
Muka
Rp0

C.1.9. Beban Dibayar di Muka
Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0

C.1.10. Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Persediaan
Rp27.713.088

C.1.10. Persediaan
Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp27.713.088 dan Rp32.990.258 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	24.377.088	29.061.978
Amunisi	0	0
Barang untuk Pemeliharaan	2.991.000	2.089.000
Suku Cadang	0	1.188.800
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	0	0
Jumlah	27.713.088	32.990.258

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp5.977.836.890

C.2. Aset Tetap
Saldo Aset Tetap Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.977.836.890 dan Rp8.833.737.341.
Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp2.225.170.000

C.2.1. Tanah
Tanah yang dimiliki oleh Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.225.170.000 dan Rp2.253.778.000. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Tanah
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	2.253.778.000
Pembelian	0
Revaluasi Aset	(125.000.000)
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	2.225.170.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	2.225.170.000

Peralatan dan Mesin
Rp4.160.935.175

C.2.2. Peralatan dan Mesin
Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.160.935.175 dan Rp6.671.154.250. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	6.671.154.250
Pembelian	980000000
Hibah	98.000.000
Transfer Masuk	137.000.000
Koreksi Tambah	27.785.000
Penghentian aset dari penggunaan	(10.000.000)
Saldo Per 31 Desember 2024	4.160.935.175
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(3.744.886.019)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	416.049.156

Gedung dan Bangunan
Rp3.849.662.100

C.2.3. Gedung dan Bangunan
Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.849.662.100 dan Rp6.130.800.295.
Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	6.130.800.295
Pembangunan Gedung	0
Mutasi Kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2024	3.849.662.100
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(632.920.010)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	3.216.742.090

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp455.493.325

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp455.493.325 dan Rp1.220.831.690 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	1.220.831.690
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	0
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	455.493.325
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	455.493.325

Mutasi tambah:
Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp31.286.760

C.2.5. Aset Tetap Lainnya
Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.286.760 dan Rp31.286.760 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	31.286.760
-	-
-	-
Saldo Per 31 Desember 2022	31.286.760
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	31.286.760

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp4.744.710.470

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.744.710.470 dan Rp7.474.113.654. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

Tabel
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	4.160.935.175	(3.744.886.019)	416.049.156
2.	Gedung dan Bangunan	3.849.662.100	(632.920.010)	3.216.742.090
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	455.493.325	0	455.493.325
4.	Aset Tetap Lainnya	31.286.760	0	31.286.760

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka Panjang Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang
Piutang Jangka Panjang Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

**C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran
Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0,

Piutang Jangka
Panjang Lainnya Rp0

C.3.3. Piutang Jangka Panjang Lainnya
Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0		0
--	---	--	---

Aset Lainnya
Rp0

C.4. Aset Lainnya
Saldo Aset Lainnya Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset LAINLAIN.

Kemitraan dengan
Pihak Ketiga
Rp0

C.4.1. Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Nilai perolehan Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.4.2. Aset Tak Berwujud
Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke berupa *software* yang digunakan

	untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Rp0	C.4.3. Dana yang Dibatasi Penggunaannya Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.
Aset Lain-Lain Rp0	C.4.4. Aset Lain-Lain Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Rincian Aset LAINLAIN berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp0	C.4.5. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
Kewajiban Jangka Pendek Rp 8.530.782	C.5. Kewajiban Jangka Pendek Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.530.782 dan Rp12.256.369.
Uang Muka dari KPPN Rp0	C.5.1. Uang Muka dari KPPN Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.
Utang kepada Pihak Ketiga Rp0	C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Pendapatan Diterima di Muka Rp0	C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Beban yang Masih Harus Dibayar Rp8.530.782	C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp8.530.782 dan Rp12.256.369, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	8.530.782	12.256.369
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Bantuan Sosial yang Masih Harus Dibayar	0	0
Jumlah	8.530.782	12.256.369

Utang yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.5.5. Utang yang Belum Ditagihkan
Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.5.6. Utang Jangka Pendek Lainnya
Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kewajiban Jangka
Panjang Rp 0

C.6. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Panjang Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kewajiban Konsesi
Jasa Rp0

C.6.1. Kewajiban Konsesi Jasa
Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0,

Ekuitas
Rp5.997.019.196

C.7. Ekuitas
Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.997.019.196 dan Rp8.854.471.230. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
Perpajakan
Rp0

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:
Rincian Pendapatan Perpajakan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah	0	0	0,00

Pendapatan
PNBP
Rp1.235.000

D.2 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.235.000 dan Rp2.465.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	1.235.000	2.285.000	(45,95)
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, dan Keagamaan	0	180.000	(100,00)
Jumlah	1.235.000	2.465.000	(49,90)

Pendapatan
Hibah
Rp0

D.3 Pendapatan Hibah

Jumlah Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:
Rincian Pendapatan Hibah
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah	0	0	0,00

Beban
Pegawai
Rp2.090.722.314

D.4 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.090.722.314 dan Rp2.468.305.734. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang

dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	934.424.681	1.185.454.360	(21,18)
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	91.669.574	104.582.540	(12,35)
Beban Lembur	108.150.450	71.719.600	50,80
Beban Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito	956.477.609	1.106.549.234	(13,56)
Jumlah Beban	2.090.722.314	2.468.305.734	(15,30)

Beban
Persediaan
Rp88.754.570

D.5 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp88.754.570 dan Rp234.240.331. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	68.150.290	204.081.671	(66,61)
Beban Persediaan Suku Cadang	1.188.800	18.357.100	(93,52)
Beban Persediaan Bahan Baku	19.415.480	11.801.560	64,52
Jumlah Beban	88.754.570	234.240.331	(62,11)

Beban Barang
dan Jasa
Rp1.304.952.8
62

D.6 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.304.952.862 dan Rp1.389.282.267.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	556.018.904	598.251.462	(7,06)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	69.300.000	75.600.000	(8,33)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.200.000	3.736.600	(14,36)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	44.432.000	108.956.000	(59,22)
Beban Barang Operasional Lainnya	58.497.572	60.020.767	(2,54)
Beban Bahan	244.989.750	262.622.022	(6,71)
Beban Honor Output Kegiatan	4.896.000	8.160.000	(40,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	18.000.000	(100,00)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4.145.000	4.896.000	(15,34)
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	4.145.000	4.896.000	(15,34)
Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	4.145.000	4.896.000	(15,34)
Beban Langganan Listrik	113.674.140	114.630.663	(0,83)
Beban Langganan Telepon	875.946	1.065.753	(17,81)
Beban Langganan Air	1.732.050	4.025.400	(56,97)
Beban Sewa	56.801.500	15.250.000	272,47
Beban Jasa Profesi	7.000.000	15.000.000	(53,33)
Beban Jasa Lainnya	131.100.000	89.275.600	46,85
Jumlah Beban	1.304.952.862	1.389.282.267	(6,07)

Beban
Pemeliharaan
Rp647.437.664

D.7 Beban Pemeliharaan
Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp647.437.664 dan Rp631.428.624. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	348.857.530	362.976.650	(3,89)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	290.827.934	251.078.214	15,83
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7.752.200	17.373.760	(55,38)
Jumlah Beban	647.437.664	631.428.624	2,54

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp543.840.292

D.8 Beban Perjalanan Dinas
Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp543.840.292 dan Rp857.239.412. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:
Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	395.115.292	88.731.127	345,30
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	94.040.000	195.310.000	(51,85)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	20.150.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	54.685.000	553.048.285	(90,11)
Jumlah Beban	543.840.292	857.239.412	(36,56)

Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp0

D.9 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan

akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.10 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp412.072.458

D.11 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp412.072.458 dan Rp586.128.122. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	274.191.308	341.450.713	(19,70)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	111.387.817	134.427.415	(17,14)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	12.752.569	87.632.804	(85,45)
Beban Penyusutan Irigasi	8.820.539	14.360.757	(38,58)

Beban Penyusutan Jaringan	4.920.225	8.256.433	(40,41)
Jumlah Penyusutan	412.072.458	586.128.122	(29,70)
Jumlah Amortisasi	0	0	0,00
Jumlah Beban	412.072.458	586.128.122	(29,70)

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp0

D.12 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Kegiatan Non
Operasional
Rp2.745.000

D.13 Kegiatan Non Operasional
Pos Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:
Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	753.000	0	0,00
Beban Pelepasan Aset	3.498.000	0	0,00
Jumlah Beban	(2.745.000)	0	0,00

Pos Luar Biasa
Nihil

D.12 Pos Luar Biasa
Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

	E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
<i>Ekuitas Awal</i> <i>Rp8.854.471.230</i> <i>0</i>	E.1. Ekuitas Awal Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.854.471.230 dan Rp9.380.499.465.
<i>Defisit LO</i> <i>Rp5.081.000.160</i> <i>0</i>	E.2. Surplus/Defisit-LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp5.081.000.160 dan Rp6.151.271.490. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.
<i>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi</i> <i>Rp0</i> <i>Penyesuaian Nilai Aset Rp0</i>	E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.
	E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.
<i>Koreksi Nilai Persediaan Rp0</i>	E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0
<i>Selisih Revaluasi Aset</i> <i>Rp0</i>	E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0</i>	E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi
LAINLAIN Rp0

E.4.5. Koreksi LAINLAIN

Koreksi LAINLAIN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Transaksi Antar
Entitas
Rp2.223.548.126

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.223.548.126 dan Rp5.625.243.255.
Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel

Transaksi Antar Entitas TA 2024

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(1.988.000)
Ditagihkan ke Entitas Lain	4.665.498.619
Transfer Masuk	85.117.500
Transfer Keluar	(2.525.079.993)
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0
Jumlah	2.223.548.126

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).
Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp1.988.000 sedangkan DKEL sebesar Rp4.665.498.619.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.
Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp85.117.500 terdiri dari:
Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.525.079.993 dengan rincian sebagai berikut.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2024 dan total Rp0 yang merupakan Hibah Langsung yang Belum Disahkan dari Tahun Anggaran Yang Lalu.
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung

entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

Ekuitas Akhir
Rp5.997.019.196

E.6. Ekuitas Akhir
Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.997.019.196 dan Rp8.854.471.230.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK

Sampai dengan 30 September 2024 tidak terdapat temuan BPK yang belum ditindaklanjuti atas pemeriksaan Laporan Keuangan Stasiun KIPM Merauke.

F.2 Kewajiban Jangka Pendek

Pada Neraca terdapat Kewajiban Jangka Pendek berupa Utang Kepada Pihak Ketiga dengan rincian diantaranya Langganan Daya Jasa berupa Listrik Telepon dan Air Bulan Desember Tahun .

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (649704) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 03/05/25 2:28 AM
Tgl Cetak : 03/05/25 7:53 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,235,000	2,465,000	(1,230,000)	(49.899)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,235,000	2,465,000	(1,230,000)	(49.899)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,235,000	2,465,000	(1,230,000)	(49.899)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,090,722,314	2,468,305,734	(377,583,420)	(15.297)
Beban Persediaan	87,565,770	215,883,231	(128,317,461)	(59.438)
Beban Barang dan Jasa	1,296,662,862	1,376,394,267	(79,731,405)	(5.793)
Beban Pemeliharaan	648,626,464	649,785,724	(1,159,260)	(0.178)
Beban Perjalanan Dinas	543,840,292	857,239,412	(313,399,120)	(36.559)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (649704) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 03/05/25 2:28 AM

Tgl Cetak : 03/05/25 7:53 AM

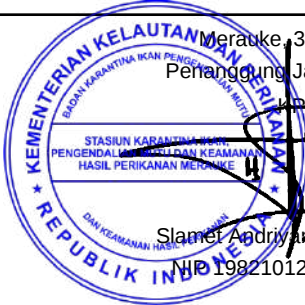
Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	412,072,458	586,128,122	(174,055,664)	(29.696)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	5,079,490,160	6,153,736,490	(1,074,246,330)	(17.457)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5,078,255,160)	(6,151,271,490)	1,073,016,330	(17.444)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(2,745,000)	0	(2,745,000)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	753,000	0	753,000	
Beban Pelepasan Aset	3,498,000	0	3,498,000	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2,745,000)	0	(2,745,000)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5,081,000,160)	(6,151,271,490)	1,070,271,330	(17.399)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(5,081,000,160)	(6,151,271,490)	1,070,271,330	(17.399)

Keterangan :
FINAL

Merauke, 3 Mei 2025
Penanggung Jawab JAKPA
JAKPA
Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si
NIP. 198210122006041001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA

SATUAN KERJA : (649704) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 03/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 03/05/25 7:53 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	8,854,471,230	9,380,499,465	(526,028,235)	(5.61)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,081,000,160)	(6,151,271,490)	1,070,271,330	(17.4)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,223,548,126	5,625,243,255	(3,401,695,129)	(60.47)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,857,452,034)	(526,028,235)	(2,331,423,799)	443.21
EKUITAS AKHIR	5,997,019,196	8,854,471,230	(2,857,452,034)	(32.27)

Keterangan :

FINAL

Merauke, 3 Mei 2025
Penanggung Jawab IAKPA

Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si
NIP.198210122006041001



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA

SATUAN KERJA : (649704) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 03/05/25 2:28 AM

Tgl Cetak : 03/05/25 7:54 AM

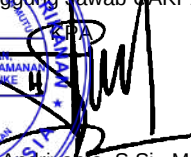
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	27,713,088	32,990,258	(5,277,170)	(16.00)
JUMLAH ASET LANCAR	27,713,088	32,990,258	(5,277,170)	(16.00)
ASET TETAP				
Tanah	2,225,170,000	2,253,778,000	(28,608,000)	(1.27)
Peralatan dan Mesin	4,160,935,175	6,671,154,250	(2,510,219,075)	(37.63)
Gedung dan Bangunan	3,849,662,100	6,130,800,295	(2,281,138,195)	(37.21)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	455,493,325	1,220,831,690	(765,338,365)	(62.69)
Aset Tetap Lainnya	31,286,760	31,286,760	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,744,710,470)	(7,474,113,654)	2,729,403,184	(36.52)
JUMLAH ASET TETAP	5,977,836,890	8,833,737,341	(2,855,900,451)	(32.33)
JUMLAH ASET	6,005,549,978	8,866,727,599	(2,861,177,621)	(32.27)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	8,530,782	12,256,369	(3,725,587)	(30.40)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	8,530,782	12,256,369	(3,725,587)	(30.40)
JUMLAH KEWAJIBAN	8,530,782	12,256,369	(3,725,587)	(30.40)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	5,997,019,196	8,854,471,230	(2,857,452,034)	(32.27)
JUMLAH EKUITAS	5,997,019,196	8,854,471,230	(2,857,452,034)	(32.27)
JUMLAH EKUITAS	5,997,019,196	8,854,471,230	(2,857,452,034)	(32.27)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,005,549,978	8,866,727,599	(2,861,177,621)	(32.27)

Keterangan :

FINAL

Merauke, 3 Mei 2025
Penanggung Jawab LAKPA

Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si
NIP. 198210122006041001



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (649704) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 03/05/25 2:28 AM
Tgl Cetak : 03/05/25 7:54 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	24,377,088	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	2,991,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	345,000	0
0.0	131111	Tanah	2,225,170,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,160,935,175	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	3,849,662,100	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	321,766,000	0
0.0	134112	Irigasi	75,948,000	0
0.0	134113	Jaringan	57,779,325	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	31,286,760	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,744,886,019
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	632,920,010
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	321,766,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	22,962,244
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	22,176,197
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	8,530,782
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,665,498,619
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,988,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	2,525,079,993	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	85,117,500
0.0	391111	Ekuitas	0	8,854,471,230
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	753,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,235,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	593,566,500	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	8,405	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	40,497,820	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	15,861,752	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	18,360,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	40,950,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	4,621,164	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	37,079,040	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	98,235,000	0
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	17,800,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	64,675,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	2,770,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	55,603,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	730	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	5,560,360	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (649704) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 03/05/25 2:28 AM
Tgl Cetak : 03/05/25 7:54 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	2,105,484	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4,930,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	5,069,400	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	9,800,000	0
3.0	511631	Beban Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PPPK	1,950,000	0
3.0	511632	Beban Tunjangan Khusus Papua PPPK	6,650,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	104,369,450	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	3,781,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	890,564,934	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	65,912,675	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	556,018,904	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	69,300,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,200,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	44,432,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	58,497,572	0
3.0	521211	Beban Bahan	244,989,750	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	4,896,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4,145,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	113,674,140	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	875,946	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	1,732,050	0
3.0	522141	Beban Sewa	56,801,500	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	7,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	131,100,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	348,857,530	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	290,827,934	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	395,115,292	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	94,040,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	54,685,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	274,191,308	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	111,387,817	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	12,752,569	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	8,820,539	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	4,920,225	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	68,150,290	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7,752,200	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	1,188,800	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	19,415,480	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (649704) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 03/05/25 2:28 AM
Tgl Cetak : 03/05/25 7:54 AM
Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	3,498,000	0
JUMLAH			18,360,316,601	18,360,316,601

Keterangan :
FINAL

Merauke, 3 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Slamet Angriyanto, S.Si., M.Si
NIP. 198210122006041001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA

SATUAN KERJA : (649704) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 03/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 03/05/25 7:54 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	4,665,498,619
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,988,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	753,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,235,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	593,566,500	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	8,721	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	40,497,820	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	15,861,752	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	18,360,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	40,950,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	4,621,164	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	37,079,040	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	98,235,000	0
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	17,800,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	64,675,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	2,770,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	55,603,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	730	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	5,560,360	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	2,105,484	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,930,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	5,069,400	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	9,800,000	0
3.0	511631	Belanja Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PPPK	1,950,000	0
3.0	511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	6,650,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	104,369,450	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	3,781,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	890,564,934	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	65,912,675	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	557,338,254	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	69,300,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,200,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	44,432,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	58,497,572	0
3.0	521211	Belanja Bahan	244,989,750	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4,896,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4,145,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	61,752,100	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA

SATUAN KERJA : (649704) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Tgl Data : 03/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 03/05/25 7:54 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	29,110,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	115,933,243	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	897,480	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	1,857,650	0
3.0	522141	Belanja Sewa	56,801,500	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	7,000,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	131,100,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	348,857,530	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	290,827,934	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	395,115,292	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	94,040,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	54,685,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	316
JUMLAH			4,667,486,935	4,667,486,935

Keterangan :
FINAL

Merauke, 3 Mei 2025

Penanggung Jawab JAKPA

KPA

Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si

198210122006041001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13

SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE 649704

Tgl Data : 03/05/25 2:28 AM

Tgl Cetak : 03/05/25 7:53 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	52,000,000	1,988,000	(50,012,000)	3.82	6,600,000	2,465,000	(4,135,000)	37.35
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	52,000,000	1,988,000	(50,012,000)	3.82	6,600,000	2,465,000	(4,135,000)	37.35
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	52,000,000	1,988,000	(50,012,000)	3.82	6,600,000	2,465,000	(4,135,000)	37.35
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	4,699,197,000	4,665,498,619	(33,698,381)	99.28	5,690,224,000	5,627,708,255	(62,515,745)	98.9
1. Belanja Pegawai	2,095,113,000	2,090,722,314	(4,390,686)	99.79	2,503,967,000	2,468,305,734	(35,661,266)	98.58
2. Belanja Barang	2,604,084,000	2,574,776,305	(29,307,695)	98.87	3,055,457,000	3,035,802,521	(19,654,479)	99.36
3. Belanja Modal	0	0	0	0	130,800,000	123,600,000	(7,200,000)	94.5
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13

SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE 649704

Tgl Data : 03/05/25 2:28 AM

Tgl Cetak : 03/05/25 7:53 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	4,699,197,000	4,665,498,619	(33,698,381)	99.28	5,690,224,000	5,627,708,255	(62,515,745)	98.9
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Merauke, 3 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA

Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si
NIP. 198210122006041001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 649704
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
PAPUA
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/25 7:55 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 3/5/25 4:50 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	751,172,000	593,567,000	593,566,500	0	593,566,500	100	500
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	16,000	10,000	8,721	316	8,405	84.05	1,595
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	65,350,000	40,498,000	40,497,820	0	40,497,820	100	180
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	21,603,000	15,862,000	15,861,752	0	15,861,752	100	248
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	22,500,000	18,360,000	18,360,000	0	18,360,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	55,955,000	40,950,000	40,950,000	0	40,950,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,700,000	4,622,000	4,621,164	0	4,621,164	99.98	836
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	58,130,000	37,080,000	37,079,040	0	37,079,040	100	960
511129	Belanja Uang Makan PNS	150,332,000	99,732,000	98,235,000	0	98,235,000	98.5	1,497,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	24,900,000	17,800,000	17,800,000	0	17,800,000	100	0
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	90,350,000	64,675,000	64,675,000	0	64,675,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	14,085,000	2,770,000	2,770,000	0	2,770,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,256,093,000	935,926,000	934,424,997	316	934,424,681	99.84	1,501,319
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	83,076,000	55,604,000	55,603,600	0	55,603,600	100	400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,000	1,000	730	0	730	73	270
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	12,459,000	5,561,000	5,560,360	0	5,560,360	99.99	640
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	4,981,000	2,106,000	2,105,484	0	2,105,484	99.98	516
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	11,550,000	4,930,000	4,930,000	0	4,930,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	12,166,000	5,070,000	5,069,400	0	5,069,400	99.99	600
511628	Belanja Uang Makan PPPK	22,644,000	9,911,000	9,800,000	0	9,800,000	98.88	111,000
511631	Belanja Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PPPK	4,500,000	1,950,000	1,950,000	0	1,950,000	100	0
511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	10,200,000	6,650,000	6,650,000	0	6,650,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	161,577,000	91,783,000	91,669,574	0	91,669,574	99.88	113,426
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	76,890,000	106,807,000	104,369,450	0	104,369,450	97.72	2,437,550
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	28,280,000	4,119,000	3,781,000	0	3,781,000	91.79	338,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	105,170,000	110,926,000	108,150,450	0	108,150,450	97.5	2,775,550
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,138,659,000	890,565,000	890,564,934	0	890,564,934	100	66
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	128,171,000	65,913,000	65,912,675	0	65,912,675	100	325
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,266,830,000	956,478,000	956,477,609	0	956,477,609	100	391

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 649704
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
PAPUA
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/25 7:55 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 3/5/25 4:50 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,789,670,000	2,095,113,000	2,090,722,630	316	2,090,722,314	99.79	4,390,686
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	644,732,000	559,304,000	557,338,254	0	557,338,254	99.65	1,965,746
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	75,600,000	69,300,000	69,300,000	0	69,300,000	100	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,000,000	3,288,000	3,200,000	0	3,200,000	97.32	88,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	111,540,000	44,672,000	44,432,000	0	44,432,000	99.46	240,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	61,700,000	60,460,000	58,497,572	0	58,497,572	96.75	1,962,428
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	901,572,000	737,024,000	732,767,826	0	732,767,826	99.42	4,256,174
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	260,986,000	245,234,000	244,989,750	0	244,989,750	99.9	244,250
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	4,896,000	4,896,000	0	4,896,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,000,000	0	0	0	0		0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	5,740,000	4,150,000	4,145,000	0	4,145,000	99.88	5,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	284,886,000	254,280,000	254,030,750	0	254,030,750	99.9	249,250
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	90,710,000	61,753,000	61,752,100	0	61,752,100	100	900
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	91,750,000	29,110,000	29,110,000	0	29,110,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	182,460,000	90,863,000	90,862,100	0	90,862,100	100	900
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	108,000,000	116,400,000	115,933,243	0	115,933,243	99.6	466,757
522112	Belanja Langganan Telepon	1,200,000	1,200,000	897,480	0	897,480	74.79	302,520
522113	Belanja Langganan Air	3,600,000	2,640,000	1,857,650	0	1,857,650	70.37	782,350
522141	Belanja Sewa	6,600,000	57,180,000	56,801,500	0	56,801,500	99.34	378,500
522151	Belanja Jasa Profesi	10,300,000	7,000,000	7,000,000	0	7,000,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	102,350,000	131,520,000	131,100,000	0	131,100,000	99.68	420,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	232,050,000	315,940,000	313,589,873	0	313,589,873	99.26	2,350,127
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	365,330,000	349,087,000	348,857,530	0	348,857,530	99.93	229,470
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	234,817,000	291,047,000	290,827,934	0	290,827,934	99.92	219,066
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	600,147,000	640,134,000	639,685,464	0	639,685,464	99.93	448,536
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	478,169,000	401,362,000	395,115,292	0	395,115,292	98.44	6,246,708
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	215,760,000	96,500,000	94,040,000	0	94,040,000	97.45	2,460,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 032
: 13
: 2500
: 649704
: KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
PAPUA
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 03/05/25 7:55 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 3/5/25 4:50 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	102,660,000	67,981,000	54,685,000	0	54,685,000	80.44	13,296,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	796,589,000	565,843,000	543,840,292	0	543,840,292	96.11	22,002,708
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,997,704,000	2,604,084,000	2,574,776,305	0	2,574,776,305	98.87	29,307,695
	JUMLAH BELANJA	5,787,374,000	4,699,197,000	4,665,498,935	316	4,665,498,619	99.28	33,698,381

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	
WILAYAH/PROVINSI	: 2500	PAPUA	
SATUAN KERJA	: 649704	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 03/05/25 7:55 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	753,000	0	753,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	753,000	0	753,000	
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	51,000,000	1,235,000	0	1,235,000	2.42
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	51,000,000	1,235,000	0	1,235,000	2.42
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	1,000,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	1,000,000	0	0	0	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	52,000,000	1,988,000	0	1,988,000	3.82
	JUMLAH PENDAPATAN	52,000,000	1,988,000	0	1,988,000	3.82

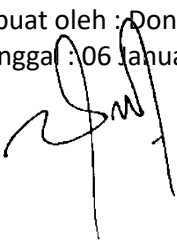
FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Eselon I : BKIPM
Wilayah : Papua
SatuanKerja : Stasiun KIPM Merauke
No. Dokumen : 024
Tanggal : 06 Januari 2025
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Beban Langganan Air bulan Desember 2024
Kategori Jurnal Penyesuaian :

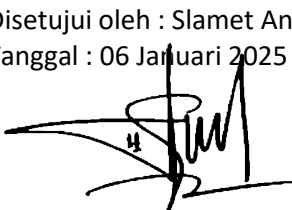
- ☐ Pendapatan Diterima Dimuka
- ☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
- ☐ Belanja Dibayar Dimuka
- ☒ Belanja Yang Masih Harus Bayar
- ☐ Penyisihan Piutang
- ☐ Penghapusan Piutang
- ☐ Penyusutan Aset
- ☐ Kas di Bendahara Penerimaan
- ☐ Kas di Bendahara Pengeluaran
- ☐ Persediaan
- ☐ Koreksi BebanAset
- ☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
- ☐ Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
- ☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
- ☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
- ☐ Transfer Masuk
- ☐ Transfer Keluar
- ☐ Reklasifikasi Neraca
- ☐ Koreksi

No	D/K	KodeAkun	UraianNamaAkun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522113	Beban Langganan Air	(38.000)	
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus dibayar		(38.000)
Keterangan Jurnal balik beban Air bulan Desember 2022 yang masih harus dibayar					

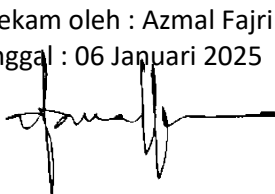
Dibuat oleh : Donni
Tanggal : 06 Januari 2025



Disetujui oleh : Slamet Andriyanto
Tanggal : 06 Januari 2025



Direkam oleh : Azmal Fajri
Tanggal : 06 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan

Eselon I : BKIPM

Wilayah : Papua

SatuanKerja : Stasiun KIPM Merauke

No. Dokumen : 025

Tanggal : 06 Januari 2025

Tahun Anggaran : 2025

Keterangan : Beban Langganan Internet bulan Desember 2022

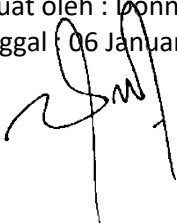
Kategori Jurnal Penyesuaian :

- ☐ Pendapatan Diterima Dimuka
- ☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
- ☐ Belanja Dibayar Dimuka
- ☒ Belanja Yang Masih Harus Bayar
- ☐ Penyisihan Piutang
- ☐ Penghapusan Piutang
- ☐ Penyusutan Aset
- ☐ Kas di Bendahara Penerimaan
- ☐ Kas di Bendahara Pengeluaran
- ☐ Persediaan
- ☐ Koreksi BebanAset
- ☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
- ☐ Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
- ☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
- ☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
- ☐ Transfer Masuk
- ☐ Transfer Keluar
- ☐ Reklasifikasi Neraca
- ☐ Koreksi

No	D/K	KodeAkun	UraianNamaAkun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522119	Beban Langganan Internet	(392.000)	
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus dibayar		(392.000)
Keterangan Jurnal balik beban Air bulan Desember 2022 yang masih harus dibayar					

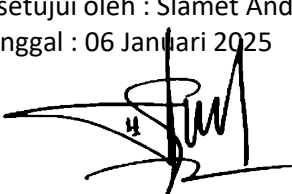
Dibuat oleh : Donni

Tanggal : 06 Januari 2025



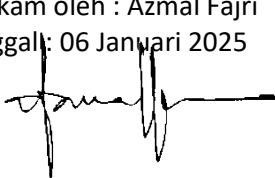
Disetujui oleh : Slamet Andriyanto

Tanggal : 06 Januari 2025



Direkam oleh : Azmal Fajri

Tanggal : 06 Januari 2025



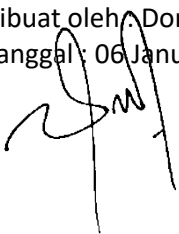
FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Eselon I : BKIPM
Wilayah : Papua
SatuanKerja : Stasiun KIPM Merauke
No. Dokumen : 023
Tanggal : 06 Januari 2025
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Beban Langganan Listrik bulan Desember 2024
Kategori Jurnal Penyesuaian :

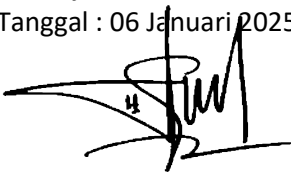
- ☐ Pendapatan Diterima Dimuka
- ☐ Koreksi BebanAset
- ☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
- ☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
- ☐ Belanja Dibayar Dimuka
- ☐ Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
- ☒ Belanja Yang Masih Harus Bayar
- ☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
- ☐ Penyisihan Piutang
- ☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
- ☐ Penghapusan Piutang
- ☐ Transfer Masuk
- ☐ Penyusutan Aset
- ☐ Transfer Keluar
- ☐ Kas di Bendahara Penerimaan
- ☐ Reklasifikasi Neraca
- ☐ Kas di Bendahara Pengeluaran
- ☐ Koreksi
- ☐ Persediaan

No	D/K	KodeAkun	UraianNamaAkun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522111	Beban Langganan Listrik	(8.015.668)	-
	K	212112	Barang Konsumsi	-	(8.015.668)
Keterangan Jurnal balik beban listrik bulan Desember 2022 yang masih harus dibayar					

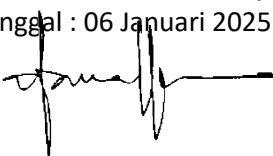
Dibuat oleh : Donni
Tanggal : 06 Januari 2025



Disetujui oleh : Slamet Andriyanto
Tanggal : 06 Januari 2025



Direkam oleh : Azmal Fajri
Tanggal : 06 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

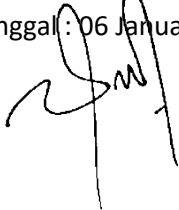
Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Eselon I : BKIPM
Wilayah : Papua
SatuanKerja : Stasiun KIPM Merauke
No. Dokumen : 022
Tanggal : 06 Januari 2025
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Beban Langganan Telepon bulan Desember 2024

KategoriJurnalPenyesuaian :

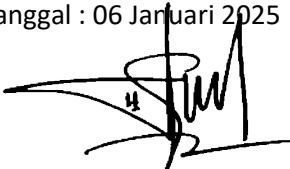
- ☐ Pendapatan Diterima Dimuka
- ☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
- ☐ Belanja Dibayar Dimuka
- ☒ Belanja Yang Masih Harus Bayar
- ☐ Penyisihan Piutang
- ☐ Penghapusan Piutang
- ☐ Penyusutan Aset
- ☐ Kas di Bendahara Penerimaan
- ☐ Kas di Bendahara Pengeluaran
- ☐ Persediaan
- ☐ Koreksi BebanAset
- ☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
- ☐ Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
- ☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
- ☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
- ☐ Transfer Masuk
- ☐ Transfer Keluar
- ☐ Reklasifikasi Neraca
- ☐ Koreksi

No	D/K	KodeAkun	UraianNamaAkun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522112	Beban Langganan Telepon	(85.248)	
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus dibayar		(85.248)
Keterangan Jurnal balik beban Telepon bulan Desember 2022 yang masih harus dibayar					

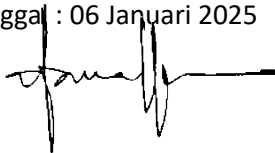
Dibuat oleh : Donni
Tanggal : 06 Januari 2025



Disetujui oleh : Slamet Andriyanto
Tanggal : 06 Januari 2025



Direkam oleh : Azmal Fajri
Tanggal : 06 Januari 2025



REGISTER PENUTUPAN KAS

Tanggal Penutupan Kas : 31 Desember 2024
Nama Penutup Kas / Pemegang Kas : Donni
Tanggal Penutupan Kas terakhir : 31 Desember 2024
Jumlah Total Penerimaan
Jumlah Total Pengeluaran

Rp 277,556,996.00 Total UP+TUP
Rp 277,556,996.00 Dalam bentuk Kuitansi yang belum di SPM kan+Uang BP Muka
Rp -
Rp - Kas di rekening

Saldo Buku
Saldo Kas

Terdiri dari:

1) Lembaran uang kertas	Rp	100,000.00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	50,000.00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	20,000.00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	10,000.00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	5,000.00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	1,000.00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	500.00	x	- lembar =	Rp	-
Lembaran uang kertas	Rp	100.00	x	- lembar =	Rp	-
Jumlah uang kertas					Rp	-
2) Pecahan logam	Rp	1,000.00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	500.00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	200.00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	100.00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	50.00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	25.00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	10.00	x	- keping =	Rp	-
Pecahan logam	Rp	5.00	x	- keping =	Rp	-
Jumlah uang logam					Rp	-
3) SPM/SPMU dan alat pembayaran lainnya	Rp				Rp	-
4) Saldo pada Bank Mandiri Rek.No.1030007709864	Rp				Rp	-
5) Kertas berharga yang diijinkan	Rp				Rp	-
Total (1+2+3+4+5)					Rp	-

Perbedaan (- / +)

Rp -

Penjelasan perbedaan :

-

Bendahara Pengeluaran

Tim Reviu



Muhammad Ibnu Sasongko

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) TRIWULAN III 2024

Kode dan Nama UAKPA : (649704) Stasiun KIPM Merauke
Kode dan Nama UAPPAW : (2500) Propinsi Papua
Kode dan Nama Eselon 1 : (13) BPPMHKP
Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	V		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	V		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	V		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	V		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	V		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	V		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	V		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	V		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	V		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		V	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat	V		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		V	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		V	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,		V	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		V	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		V	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		V	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada,		V	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		V	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		V	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		V	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		V	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		V	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		V	Tidak

	a. Pagu/DIPA		V	Tidak
	b. Estimasi PNBP		V	Tidak
	c. Belanja		V	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi		V	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya

1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada		V	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke		V	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh		V	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		V	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		V	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		V	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		V	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		V	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada		V	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		V	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual	V		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		V	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun		V	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		V	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan	V		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		V	Ya

8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		V	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang		V	Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat		V	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar		V	Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		V	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?		V	Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar		V	Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti		V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah		V	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		V	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)		V	Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)		V	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		V	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		V	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya

	Pengecekan Jurnal Manual Akruai pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akruai		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akruai		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akruai		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akruai		V	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akruai		V	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	V		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		V	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	V		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	V		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	V		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	V		Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan	V		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	V		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	V		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca	V		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	V		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	V		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan	V		Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
<i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk</i>				
Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,  Slamet Munawar, NIP. 1982101202006041001		Merauke, 06 Juli 2024 Penelaah,  (Donni) NIP. 198312202208111001		